

**JUDUL ARTIKEL DI TULIS SINGKAT DAN PADAT SESUAI SUBSTANSI ISI
(Center, Bold, Times New Roman, 12, maksimal 13 kata)**

Nama Kontributor¹

¹Program Studi, Nama Universitas
Email Korespondensi: corresponding author@yahoo.com

Nama Kontributor²

²Program Studi, Nama Universitas
Email : author@yahoo.com

Abstrak

Abstrak harus mencerminkan keseluruhan substansi isi artikel dan mampu membantu pembaca untuk menentukan relevansinya dengan minat serta memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak berisi pernyataan tentang latar belakang masalah, fokus masalah, langkah atau tahapan penting penelitian, serta temuan dan simpulan utama. Abstrak ditulis dalam 2 bahasa (Inggris dan Indonesia), dalam 1 paragraph jarak 1 spasi dan dengan jumlah antara 150-200 kata.

Kata Kunci: 3-5 Istilah

Kata kunci berisi istilah penting dan substansi artikel, dapat mempermudah pembaca untuk menemukan artikel, dan ditulis di bawah abstrak di cetak tebal dan miring

Abstract

Abstrak dalam bahasa inggris

Keyword: Kata Kunci dalam bahasa inggris

Pendahuluan

Pendahuluan antara lain berisi latar belakang masalah, kesenjangan antara yang diidealkan dan yang senyatanya, didukung oleh teori dan penelitian mutakhir yang relevan tentang masalah, dan nilai baru penelitian yang merupakan inovasi. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 20% dari badan artikel.

Metode

Bagian metode harus ditulis singkat, padat, jelas, tetapi mencukupi. Menjelaskan penggunaan metode penelitian, prosedur pelaksanaan, alat, bahan, atau instrumen harus dijelaskan dengan baik, namun bukan berupa teori. Jika dipandang perlu, ada lampiran mengenai kisi-kisi instrumen atau penggalan bahan yang digunakan. Jika ada rumus-rumus statistik yang digunakan sebagai bagian dari metode, rumus yang sudah umum digunakan tidak perlu ditulis. Misalnya, ada ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh penulis dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data dijelaskan pada bagian metode ini. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 10% (untuk penelitian kualitatif) atau maksimum 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari badan artikel.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horisontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil.

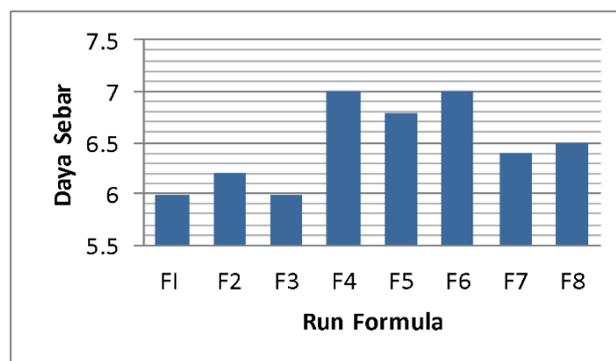
Tabel 1. Nama Tabel

Judul kolom	Judul kolom	Judul kolom
Nama baris	0,0104	0,00376
Nama baris	0,0827	0,05066

Berdasarkan tabel (1), tabel harus ringkas dan dinomori dengan sistem numerik Arab dalam teks (contoh: Tabel 1, Tabel 2, dan seterusnya). Judul tabel harus jelas dan dapat mengindikasikan isi dari tabel, jika ada informasi tambahan dapat dituliskan dalam catatan kaki. Angka-angka di dalam tabel tidak boleh diulang-ulang dalam narasi verbal baik sebelum maupun sesudahnya.

Penulisan ekuasi harap menggunakan Microsoft Equation seperti contoh dibawah, dan juga dinomori dengan sistem numerik Arab.

$$Y = 0,71912 (A) + 0,43764 (B) \dots\dots\dots (1)$$



Gambar 1. Nama Gambar

Semua ilustrasi harus jelas, terbaca dan disitasi secara urut menggunakan sistem numerik Arab pada teks (contoh: Gambar 1, Gambar 2, dan selanjutnya). Mohon untuk menyertakan gambar di dalam teks dan memiliki resolusi tinggi.

PEMBAHASAN

Pembahasan dimaksudkan untuk memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah terbit dalam jurnal ilmiah.

Penulisan rujukan dalam badan artikel menggunakan pola berkurung (). Jika hanya ada satu penulis: contoh (Retnowati, 2018); jika ada dua penulis: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017). Jika dua sampai lima penulis, untuk penyebutan yang pertama ditulis semua: contoh (Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018) dan penyebutan berikutnya ditulis (Retnowati et al., 2018). Penulis lebih dari tiga orang hanya ditulis pengarang pertama diikuti et al., contoh (Janssen et al.' 2010); Penulisan rujukan juga dapat ditulis dengan nama di luar tanda kurung, misalnya Nurgiyantoro (2017) sesuai dengan stile penulisan. Jika pernyataan yang dirujuk merupakan kutipan langsung atau fakta tertentu, halaman harus disertakan: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144) atau jika mengambil substansi dari beberapa halaman: contoh (Nurgiyantoro & Efendi, 2017:144-146).

Perujukan lebih disarankan bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata, ia harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan **dengan diberi tanda kutip** ("..."). Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, ia ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inchi dari pinggir, **tanpa diberi tanda kutip** dan diikuti nama, tahun, halaman dalam tanda kurung (nama, tahun:halaman).

Jika suatu pernyataan saripati dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensi urut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antarsumber, contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018). Untuk sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan buku asli: contoh lihat di daftar pustaka buku dari (Schunk, 2012a) asli dan Schunk (2012b) terjemahan.

Penutup

Bagian akhir dari sebuah artikel yang berisi tentang kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah di sampaikan. Penutup pada artikel ini berfungsi untuk mempermudah pembaca memahami artikel, terutama jika pembaca harus membaca artikel lebih dari sekali. Penutupan artikel yang menarik dapat membuat pembaca merasa puas dan terdorong untuk mengambil tindakan lebih lanjut.

Simpulan

Kesimpulan dalam artikel adalah bagian akhir yang merangkum semua paparan dan hasil akhir dari uraian yang telah dijelaskan sebelumnya. Kesimpulan merupakan elemen penting dalam tulisan yang membantu pembaca memahami pentingnya suatu penelitian.

Berikut beberapa ciri-ciri kesimpulan yang baik:

- Sederhana, singkat, dan jelas
- Tidak menguraikan gagasan baru
- Pesan dapat tersampaikan dengan baik dan jelas
- Memuat intisari tulisan
- Didasarkan pada data
- Hindarkan angka statistik
- Hindarkan kesimpulan yang bersifat pesanan atau harapan

Saran

Saran pada artikel adalah rekomendasi atau masukan dari penulis untuk mengembangkan artikel lebih lanjut. Saran ini merupakan bagian penting dalam sebuah karya tulis ilmiah, seperti makalah atau artikel, dan biasanya ditulis di bagian akhir atau penutup.

Saran dalam artikel memiliki beberapa ciri, yaitu:

- Bersifat subjektif
- Berisi pendapat atau anjuran yang dikemukakan untuk dipertimbangkan
- Berisi rekomendasi yang menyatakan tentang penelitian lebih lanjut
- Berisi solusi agar pembaca bisa lebih mudah untuk memperbaiki penelitian
- Berisi harapan atau keinginan penulis terhadap capaian yang diinginkan
- Panjang saran tidak terlalu panjang, cukup pendek saja, yaitu kurang lebih 200 kata

Daftar Referensi

Daftar referensi diurutkan sesuai dengan alfabet. Semua yang dirujuk dalam artikel harus tertulis dalam daftar pustaka dan semua yang tertulis dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam artikel. Contoh Penulisan Daftar Pustaka sebagai berikut.

(Jenis: buku *author* sama dengan penerbit)

American Psychological Association. (2010). *Publication manual of the American Psychological Association* (6 ed.). Washington, DC: Author.

(Jenis: *e-book*)

Bransford, J. D., Brown, A. L., & Cocking, R. R. (2005). *How people learn: Brain, mind, experience and school*. from <https://www.nap.edu/catalog/9853/how-people-learn-brain-mind-experience-and-school-expanded-edition>.

(Jenis: *edited book* dengan dua editor atau lebih)

Tobias, S., & Duffy, T. M. (Eds.). (2009). *Constructivist instruction: Success or failure?* New York, NY: Routledge.

(Jenis: *book section*)

Sahlberg, P. (2012). The most wanted: Teachers and teacher education in Finland. In L. Darling-Hammond & A. Lieberman (Eds.), *Teacher education around the world: changing policies and practices*. London: Routledge.

(Jenis: buku satu pengarang)

Schunk, D. H. (2012a). *Learning theories an educational perspective*. Boston, MA: Pearson Education, Inc.

(Jenis: buku yang diterjemahkan)

Schunk, D. H. (2012b). *Learning theories an educational perspective* (E. Hamdiah & R. Fajar, Trans.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (Original work published 2012).

(Jenis: buku dua pengarang)

Tabachnick, B. G., & Fidell, L. S. (2007). *Using multivariate statistics* (Fifth ed.). Needham Heights, MA: Allyn & Bacon.

(Jenis: artikel jurnal daring/online)

Nurdiyantoro, B. & Efendi, A. (2017). _Re-Actualization of Puppet Characters in Modern Indonesian Fictions of The 21st Century. *3L: The Southeast Asian Journal of English Language Studies*. 23 (2), 141-153, from <http://doi.org/10.17576/3L-2017-2302-11>.

(Jenis: artikel jurnal tiga pengarang)

Retnowati, E., Fathoni, Y., & Chen, O. (2018). Mathematics Problem Solving Skill Acquisition: Learning by Problem Posing or by Problem Solving? *Cakrawala Pendidikan*, 37(1), 1-10, from doi: <http://dx.doi.org/10.21831/cp.v37i1.18787>.

(Jenis: artikel jurnal dengan lebih dari 3 pengarang)

Janssen, J., Kirschner, F., Erkens, G., Kirschner, P. A., & Paas, F. (2010). Making the black box of collaborative learning transparent: Combining process-oriented and cognitive load approaches. *Educational Psychology Review*, 22(2), 139-154. doi: 10.1007/s10648-010-9131-x.

(Jenis: prosiding)

Retnowati, E. (2012, 24-27 November). *Learning mathematics collaboratively or individually*. Paper presented at the The 2nd International Conference of STEM in Education, Beijing Normal University, China. Retrieved from http://stem2012.bnu.edu.cn/data/short%20paper/stem2012_88.pdf.

(Jenis: dokumen buku pedoman/laporan institusi pemerintah/organisasi)

NCTM. (2000). *Principles and standards for school mathematics*. Reston, VA: Author.

(Jenis: dokumen hukum perundangan)

Permendiknas 2009 No. 22, Kompetensi Dasar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Dasar Kelas I-VI.

Appendix

(jika ada)